

## IDENTIFIKASI PEMBELAJARAN PJOK SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMP KECAMATAN BANCAR

Indra Stefani\*, Sudarso

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*Indra.17060464081@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Pada pandemi Covid-19 semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau jarak jauh, hal ini menjadi tantangan bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 di SMP Kecamatan Bancar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah guru PJOK SMP di Kecamatan Bancar sejumlah 13 guru. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 13 guru dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket menggunakan google form dengan skala likert yang dibagikan secara langsung kepada responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persentase yang disajikan dalam diagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh guru tetap melakukan pembelajaran selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode daring, guru dalam memberikan materi sesuai dengan RPP, guru menggunakan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran, hasil penelitian menyatakan bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran daring, guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk keberlangsungan pembelajaran daring, sebagian guru membuat RPP ketika pelaksanaan pembelajaran, guru dalam proses penilaian berdasarkan kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian serta guru mengatakan bahwa penilaian terhadap peserta didik kurang efektif. Simpulan pada penelitian ini guru menyatakan bahwa terbatasnya jaringan internet menjadi kendala utama ketika melaksanakan pembelajaran selama pandemi Covid-19. Pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Bancar tetap berlangsung walaupun ada berbagai kendala yang sering dialami oleh guru PJOK.

**Kata Kunci:** pandemi covid-19; pembelajaran PJOK; kendala pembelajaran

### Abstract

In the Covid-19 pandemic, all teaching and learning activities are carried out online or remotely, this is a challenge for Physical Education Sport and Health (PJOK) teachers in carrying out the learning process. The purpose of this study was to identify PJOK learning during the Covid-19 pandemic in junior high schools in Bancar Sub-District. This research uses quantitative descriptive research with survey method. The population in this study were PJOK junior high school teachers in Bancar Sub-District with a total of 13 teachers. The number of samples used as many as 13 teachers using saturated sampling technique. The data collection technique used was in the form of a questionnaire using a google form with a Likert scale which was distributed directly to the respondents. Analysis of the data used in this study is the percentage presented in the diagram. The results showed that all teachers continued to learn during the Covid-19 pandemic by using online methods, teachers in providing material according to lesson plans, teachers using the google classroom application as a learning medium, the results of the study stated that students were enthusiastic in participating in online learning, teachers worked the same as parents of students for the continuity of online learning, some teachers make lesson plans during the implementation of learning, teachers in the assessment process based on the suitability of collecting assignments and exams and teachers say that the assessment of students is less effective. The conclusion in this study the teacher stated that the limited internet network was the main obstacle when carrying out learning during the Covid-19 pandemic. PJOK learning during the Covid-19 pandemic in Bancar Sub-District continues even though there are various obstacles that are often experienced by PJOK teachers. \*menyasuaikan asbtrak Bhs Ind

**Keywords:** pandemic covid-19; physical education sport and health learning; learning barriers

## PENDAHULUAN

Penyebaran virus COVID-19 yang semakin meluas membawa permasalahan di berbagai negara termasuk Indonesia. Awal mula kemunculan virus ini diketahui berasal dari Wuhan, China (Lee & Hsueh, 2020). COVID-19 merupakan virus menular yang menginfeksi saluran pernafasan seseorang. Akibat dari meluasnya penyebaran virus ini, organisasi kesehatan dunia menyatakan bahwa virus ini sebagai pandemi global (Kaye *et al.*, 2020). Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk menekan jumlah orang yang terinfeksi COVID-19. Pembatasan sosial berskala besar merupakan salah satu kebijakan yang diambil pemerintah guna mencegah penularan COVID-19. Dimana kebijakan tersebut mengharuskan masyarakat untuk membatasi kegiatan tertentu yang bisa memicu penyebaran COVID-19. Hal tersebut menimbulkan permasalahan baru dari berbagai aspek mulai dari ekonomi, sosial, budaya hingga pendidikan.

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Karena melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas hidup serta memajukan suatu bangsa (Husain *et al.*, 2015). Dengan adanya kegiatan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang dapat bermanfaat dalam kepentingan hidupnya sebagai pribadi dan anggota masyarakat. Dimana hal ini berfungsi untuk menghadapi kondisi lingkungan di masa depan. Menurut (Putrayasa *et al.*, 2014) Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia, baik dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan dan kemauan sosial. Dimana nantinya perkembangan tersebut akan digunakan sebagai persiapan dalam menghadapi perubahan yang terjadi di masa yang akan datang. Namun di tengah pandemi COVID-19 saat ini, pendidikan di Indonesia sedikit terganggu. Menurut (Azzahra, 2020) sekitar 45 juta peserta didik di Indonesia tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar di sekolah akibat pandemi COVID-19. Seperti yang kita ketahui, pendidikan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi perkembangan bangsa Indonesia terutama pembelajaran aktif yang memerlukan ruang untuk melakukannya seperti PJOK.

Proses pembelajaran merupakan elemen penting yang tidak dapat diabaikan dalam dunia pendidikan. Pada hakikatnya pembelajaran yaitu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupan nyata (Maksum, 2018). Guru berperan penting dalam mengatur jalannya proses pembelajaran di sekolah. Guru diharapkan dapat membangkitkan gairah semangat

belajar peserta didik. Pada suatu pembelajaran dalam hal ini pemilihan media serta metode pembelajaran penting untuk diperhatikan agar peserta didik ketika mengikuti pembelajaran tidak merasa jenuh. Menurut (Widodo & Widayanti, 2013) penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan di sekolah. Pada dasarnya pembelajaran PJOK merupakan kegiatan belajar mengajar yang lebih dominan memanfaatkan aktivitas fisik sebagai wadah untuk membentuk karakter peserta didik (Utama, 2011). Di tengah pandemi COVID-19 saat ini, peran PJOK sangat diperlukan guna menjaga kebugaran seseorang melalui aktivitas fisik yang telah dilakukan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Callow *et al.*, 2020) menyatakan bahwa seseorang yang melakukan aktivitas ringan secara rutin, maka dapat terhindar dari penularan COVID-19. Oleh karena itu, diharapkan semua elemen masyarakat mempunyai kesadaran akan pentingnya menjaga kebugaran di tengah pandemi COVID-19.

Akibat pandemi COVID-19 semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau jarak jauh, hal ini menjadi tantangan bagi guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berbagai hambatan sering dialami guru ketika melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring. Menurut (Nopiyanto *et al.*, 2020) hambatan yang sering dialami guru PJOK ketika melaksanakan pembelajaran daring yaitu penggunaan media pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung serta kurangnya kecakapan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Dalam hal ini guru PJOK tidak hanya sebagai pemberi materi saja, namun juga sebagai seorang teknisi, terapis dan pembuat keputusan (Rocha & Clemente, 2012).

Pembelajaran secara daring dirasakan kurang efektif dalam pembelajaran PJOK yang membutuhkan lebih banyak praktik untuk memahami materinya di luar ruangan. Selain itu karena keterbatasan sarana dan prasarana, guru tidak bisa secara langsung untuk mengawasi serta memberikan evaluasi terhadap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya guru hanya bisa memberikan tugas tanpa adanya penjelasan lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan penelitian (Raibowo & Nopiyanto, 2020) yang menyatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan selama pandemi COVID-19 masih belum optimal, terutama dalam hal pelaksanaan dan evaluasi.

Pada masa pandemi COVID-19 guru PJOK di SMP Kecamatan Bancar dalam pembelajaran daring mengalami kendala salah satunya ialah tidak ada sesi praktik secara langsung atau bertatap muka dalam pembelajaran

tersebut, akibatnya banyak murid yang kurang memahami pada saat pembelajaran. Dengan adanya pendapat dari beberapa peneliti tersebut membuktikan bahwa adanya kesulitan dalam pemberian materi PJOK kepada peserta didik. maka terwujudlah penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19 di SMP Kecamatan Bancar, Tuban.

### METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembelajaran PJOK di Kecamatan Bancar, Tuban. Subyek penelitian ini adalah guru PJOK di Kecamatan Bancar sebanyak 13 orang guru PJOK SMP yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2017) sampling jenuh merupakan keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* dari penelitian terdahulu oleh Putra (2016) yang berjudul “implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta” dan dibagikan secara langsung kepada responden. Dimana kuesioner tersebut memuat 10 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19. Setelah dilakukan pengumpulan data, Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan *microsoft excel* untuk melakukan uji deskriptif dengan menggunakan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

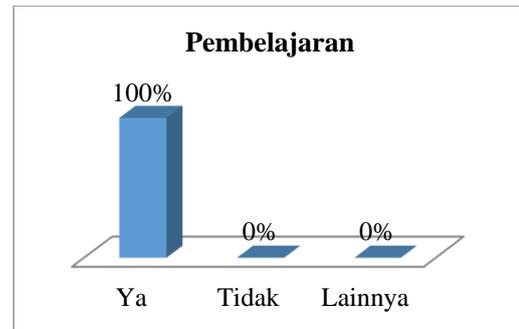
P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

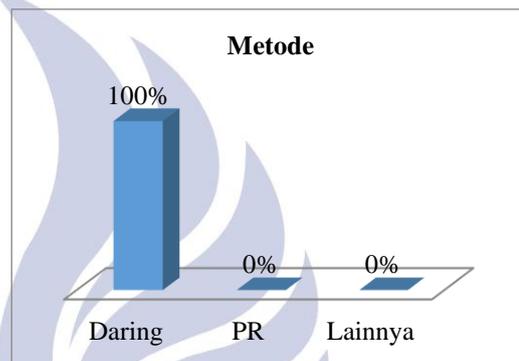
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan informasi terkait dengan 10 indikator yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK SMP Kecamatan Bancar selama pandemi COVID-19. Dimana 10 indikator tersebut dapat dilihat sebagai berikut.



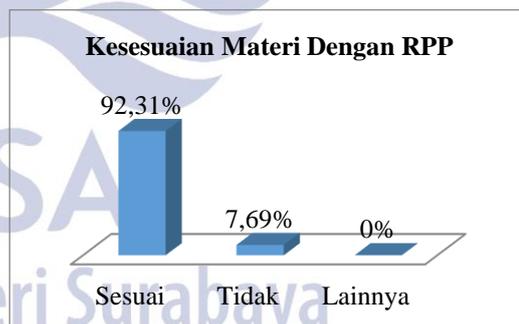
Gambar 1 Analisis indikator pembelajaran

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa 100% guru PJOK SMP Kecamatan Bancar tetap melakukan pembelajaran di tengah masa pandemi COVID-19.



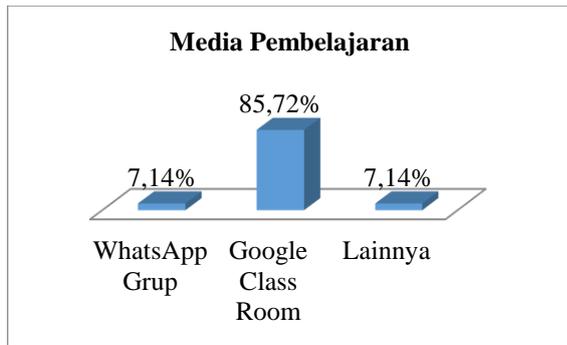
Gambar 2 Analisis Indikator Metode

Pada gambar 2 dapat diketahui bahwa 100% guru PJOK SMP Kecamatan Bancar menggunakan metode daring dalam melaksanakan pembelajaran selama masa pandemi COVID-19.



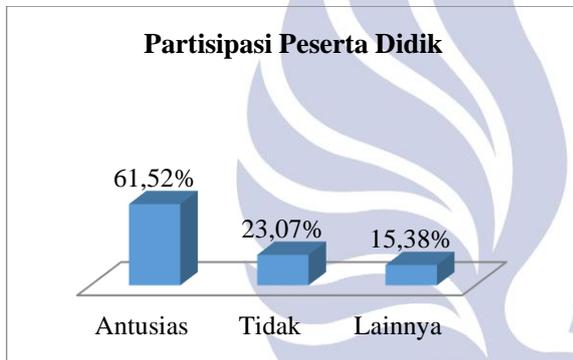
Gambar 3 Analisis Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa 92,31% atau 12 guru dalam memberikan materi pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP. Sementara 7,69% atau 1 guru memberikan materi tidak sesuai dengan RPP.



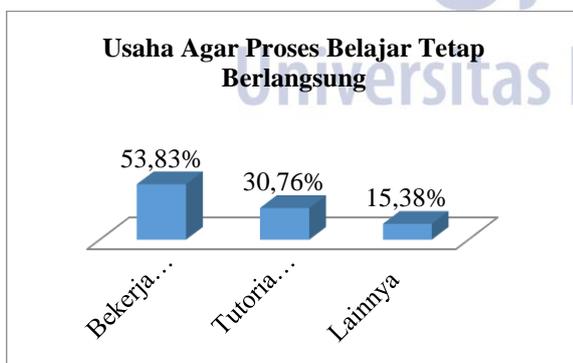
**Gambar 4 Analisis Indikator Media Pembelajaran**

Pada gambar 4 menunjukkan bahwa aplikasi yang digunakan guru PJOK ketika pembelajaran selama pandemi COVID-19 yaitu *WhatsApp Group* sebesar 7,14% atau 1 guru, *Google Classroom* sebesar 85,72% atau 11 guru dan Aplikasi lainnya 7,14% atau 1 guru. Mayoritas guru PJOK SMP Kecamatan Bancar menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran selama pandemi COVID-19.



**Gambar 5 Analisis Indikator Partisipasi Peserta Didik**

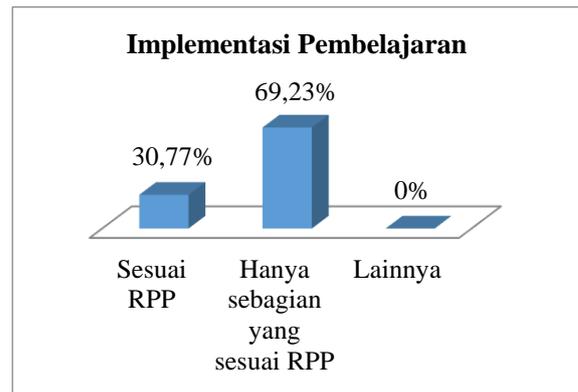
Pada gambar 5 menunjukkan bahwa sebesar 61,52% atau 10 guru menyatakan peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK, 23,07% atau 2 guru menyatakan peserta didik tidak antusias, dan 15,38% atau 1 guru menyatakan



**Gambar 6 Analisis Indikator Proses Pembelajaran**

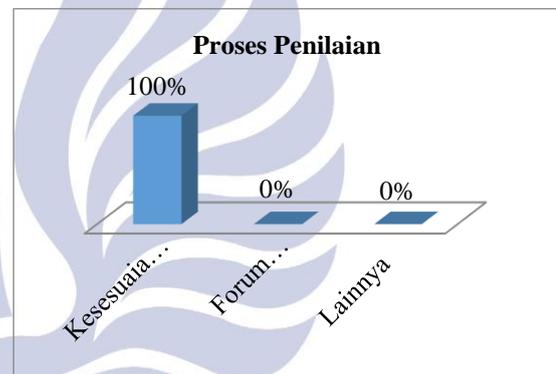
Pada gambar 6 menunjukkan bahwa terdapat berbagai usaha dalam proses pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19 agar bisa terlaksana dengan baik. 7 guru atau 53,83% bekerjasama dengan orang tua, 4 guru atau

30,76% membuat tutorial video dan power point, serta 2 guru atau 15,38% menggunakan usaha lainnya.



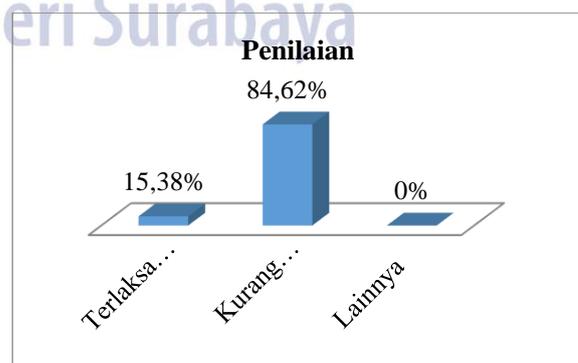
**Gambar 7 Analisis Indikator Implementasi Pembelajaran**

Pada gambar 7 menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19 terdapat 30,77% atau 4 guru sudah sesuai dengan RPP, 69,23% atau 9 guru hanya sebagian yang sesuai dengan RPP.



**Gambar 8 Analisis Indikator Sistem dan Proses Penilaian**

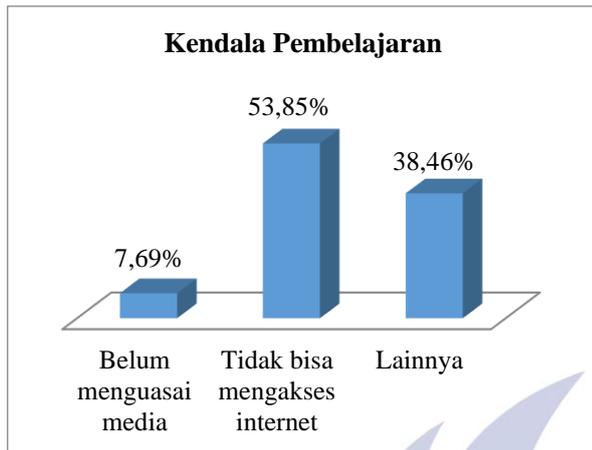
Pada gambar 8 menunjukkan semua guru atau 100% menyatakan bahwa proses penilaian pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19 berdasarkan kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian yang telah dikerjakan peserta didik.



**Gambar 9 Indikator Penilaian**

Pada gambar 9 menunjukkan bahwa penilaian terhadap peserta didik dalam pembelajaran PJOK selama pandemi

COVID-19 ini sebanyak 2 guru atau 15,38% menyatakan terlaksana dengan baik dan sebanyak 11 guru atau 84,62% menyatakan kurang efektif.



**Gambar 10 Indikator Kendala Pembelajaran**

Pada gambar 10, menunjukkan bahwa kendala yang paling banyak dialami guru PJOK SMP Kecamatan Bancar selama melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 yaitu tidak bisa mengakses internet. Pandemi COVID-19 memberi tantangan bagi guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini guru secara tidak langsung diharuskan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh guna mencegah penyebaran COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% atau semua guru PJOK SMP di Kecamatan Bancar tetap melakukan pembelajaran selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan metode daring. Hal ini sesuai dengan instruksi dari Kemendikbud yang tertuang dalam Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan pada masa darurat COVID-19. Dimana peserta didik diharuskan untuk melakukan pembelajaran di rumah masing-masing dan hanya bisa berkomunikasi secara virtual. Pemberian materi kepada peserta dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Sarana dan prasarana menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana menjadi faktor keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring yang memanfaatkan berbagai media dan aplikasi *online* sebagai alat untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Dalam hal ini aplikasi yang digunakan ketika pembelajaran daring yaitu *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, dan *Google Meet*. *Google Classroom* menjadi aplikasi paling banyak digunakan oleh guru PJOK SMP Kecamatan Bancar. Dimana aplikasi ini dianggap mudah digunakan dan terdapat fitur-fitur yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran daring. penelitian yang dilakukan oleh (Sabran & Sabara, 2019) mengemukakan bahwa penggunaan aplikasi *google*

*classroom* sebagai media interaksi dalam pembelajaran daring cukup efektif dengan tingkat keefektifan sebesar 77,27%.

Peranan orang tua sangat diperlukan untuk membantu memonitoring peserta didik agar ketika pembelajaran daring berlangsung dapat berjalan dengan efektif dan kondusif. Menurut (Nirmala *et al.*, 2020) mengemukakan bahwa orang tua berkewajiban untuk memberikan pengawasan agar mengerti kesulitan yang dialami peserta didik ketika proses pembelajaran daring. Hasil penelitian 53,83% guru PJOK SMP Kecamatan Bancar bekerja sama dengan orang tua sebagai upaya untuk keberlangsungan pembelajaran daring. Selain itu, guru terus berupaya membuat inovasi baru untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Dimana inovasi yang dibuat berupa pembuatan video tutorial dan power point. Diharapkan dengan adanya inovasi yang dilakukan ini dapat membuat antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring menjadi meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru PJOK SMP Kecamatan Bancar menyatakan bahwa peserta didik antusias ketika mengikuti pembelajaran daring. Dimana hal tersebut tidak terlepas dari peran orang tua dan guru yang berhasil dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran daring sehingga dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan. Pembelajaran PJOK merupakan bagian kurikulum standar lembaga pendidikan yang bertujuan guna mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik meliputi pengetahuan, keterampilan, penalaran dan perkembangan emosional (Junaedi, 2015). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru menyesuaikan dengan kondisi dan instruksi dari dinas pendidikan setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru PJOK SMP Kecamatan Bancar dalam pelaksanaan pembelajaran daring hanya sebagian yang sesuai dengan RPP. Dimana pemberian materi dan tugas lebih ditekankan pada pemahaman peserta didik tentang wabah COVID-19. Selain itu, 84,62% guru PJOK SMP Kecamatan Bancar menyatakan bahwa penilaian terhadap peserta didik ketika proses pembelajaran daring dinilai kurang efektif. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga peserta didik tidak merasa bosan juga secara tidak langsung peserta didik dapat menerima materi dengan mudah. Selain peran guru, terdapat faktor lain yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar PJOK (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Hal tersebut dikarenakan guru hanya melakukan proses penilaian berdasarkan kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian saja. Dimana proses penilaian dalam diskusi, presentasi, tanya jawab, dll sulit dilakukan ketika proses pembelajaran daring. hal

itu disebabkan karena masih banyak guru yang terkendala jaringan internet. Sehingga guru hanya bisa memberikan tugas atau latihan soal tanpa adanya penjelasan atau interaksi lebih mendalam. Maka dapat terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 12 guru memberikan materi sesuai dengan RPP. Namun akibat terkendala sarana dan prasarana, ada 1 guru PJOK SMP Kecamatan Bancar ketika pemberian materi tidak disesuaikan dengan RPP. Ketersediaan sarana prasarana di sekolah menjadi salah satu aspek yang dijadikan tolok ukur mutu sekolah sehingga perlu adanya peningkatan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Azzahra, 2020).

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh guru PJOK SMP Kecamatan Bancar tetap melakukan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode daring guna untuk mencegah penyebaran Covid-19.

### Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain dan memperluas ruang lingkup penelitian.
2. Bagi dinas terkait untuk dapat mengevaluasi serta mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran melalui pelatihan seperti *workshop* ataupun seminar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar PJOK Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112 - 119.
- Azzahra, N. F. (2020). Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *CIPS : Center for Indonesians Policy Studies*, 19(2), 1–9.
- Callow, D. D., Arnold-Nedimala, N. A., Jordan, L. S., Pena, G. S., Won, J., Woodard, J. L., & Smith, J. C. (2020). The Mental Health Benefits of Physical Activity in Older Adults Survive the COVID-19 Pandemic. *American Journal of Geriatric Psychiatry*, 28(10), 1046–1057. <https://doi.org/10.1016/j.jagp.2020.06.024>
- Husain, M. Z., Hasan, A., Wahab, N. B. A., & Jantan, J. (2015). Determining Teaching Effectiveness for Physical Education Teacher. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 172, 733–740.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.426>

- Junaedi, A. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA, SMK, Dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Kaye, A. D., Cornett, E. M., Brondeel, K. C., Lerner, Z. I., Knight, H. E., Erwin, A., Charipova, K., Gress, K. L., Urits, I., Urman, R. D., Fox, C. J., & Kevil, C. G. (2020). Biology of COVID-19 and related viruses: Epidemiology, signs, symptoms, diagnosis, and treatment. *Best Practice & Research. Clinical Anaesthesiology, Advance online publication*. <https://doi.org/10.1016/j.bpa.2020.12.003>
- Lee, P. I., & Hsueh, P. R. (2020). Emerging threats from zoonotic coronaviruses—from SARS and MERS to 2019-nCoV. *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*, 53(3), 365–367. <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.02.001>
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga (edisi kedua)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nirmala, P. O., Medida, V. A., & Widiyanti, V. A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Daring. *Seminar Nasional Pendidikan IPS, I(1)*. Diakses dari <http://conference.um.ac.id/index.php/ips/article/view/478>
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Suryatama, Y. R., & Ibrahim. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 139–148.
- Putrayasa, I. M., Syahrudin., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11.
- Rocha, R. F., & Clemente, F. M. (2012). Expertise in sport and physical education: Review through essential factors. *Journal of Physical Education and Sport*, 12(4), 557–559. <https://doi.org/10.7752/jpes.2012.04082>
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 122–125. Diakses dari <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8256>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan

Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9.

Widodo, & Widayanti, L. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>

